

Akuisisi Bisnis Hasil Carve-Out

Perusahaan kami sedang mempertimbangkan untuk melakukan akuisisi atas sebuah perusahaan hasil carve-out dari suatu unit bisnis. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam akuisisi ini? Hal-hal apa yang biasanya merupakan deal breakers?

Natalie Ong, Jakarta

Bila carve-out terhadap unit bisnis baru dilakukan dalam tahun berjalan, biasanya laporan keuangan tahunan dan komparatif belum tersedia, dan ini dapat mempersulit pemeriksaan dalam tahap uji tuntas atau due diligence.

Seperti pemeriksaan dalam transaksi akuisisi, penitikberatan ada pada penilaian atas kualitas laba (quality of earnings) dan paparan terhadap kewajiban di masa yang akan datang (exposure on contingencies).

Pada prinsipnya, proforma laporan keuangan unit bisnis hasil carve-out dapat disiapkan. Namun, sulitnya adalah ketersediaan bukti-bukti pendukung, karena pada umumnya bukti tersebut menyatu di unit usaha sebelum dilakukan carve-out. Untuk transaksi-transaksi yang jelas nature dan alokasinya tentu mudah untuk melakukan identifikasi dan pemisahan, tapi banyak transaksi yang sulit untuk diidentifikasi, sehingga perlu ada kebijakan terkait alokasi biaya-biaya tetap seperti mesin, biaya kantor pusat.

Analisa vertikal dengan cara membandingkan laporan keuangan komparatif

beberapa periode terakhir serta analisa horisontal melalui benchmarking terhadap perusahaan sejenis yang juga hasil carve-out, perlu dilakukan. Hasil analisis dapat membantu dalam menilai pengelolaan operasional (profitabilitas), pengelolaan investasi (modal kerja dan aset tetap), serta pengelolaan keuangan (struktur modal dan kebijakan deviden).

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam akuisisi unit bisnis hasil carve-out adalah aspek perpajakan pada saat dilakukan carve-out karena pada umumnya saat itu akan terjadi realisasi keuntungan atau kerugian.

Meskipun aspek pajak atas keuntungan lebih merupakan ranah pemegang saham, namun tidak jarang hal ini juga menjadi faktor deal breaker, atau faktor yang menggagalkan rencana akuisisi.

Selain pajak, aspek legal juga perlu diperhatikan agar transaksi akuisisi bisa dapat terlaksana dengan baik. Bila pihak yang melakukan akuisisi (*acquirer*) adalah perusahaan asing maka struktur legal perlu diperhatikan karena ada sebagian sektor bisnis yang

masih terbatas untuk dimiliki oleh perusahaan asing, misalnya di sektor perdagangan seperti department store, maksimum kepemilikan asing dibatasi tidak boleh lebih dari 67%.

Aspek sumber daya manusia juga merupakan hal penting, karena pada umumnya ada hubungan yang dekat antara pemilik perusahaan dengan karyawan inti. Pada saat pemegang saham berubah, belum tentu karyawan inti tersebut bersedia untuk mengikuti pemilik baru, sehingga perlu diperhatikan apakah ada ketergantungan bisnis kepada karyawan inti.

Terakhir, harga dan persyaratan dalam transaksi akuisisi juga merupakan faktor yang paling sering menjadi penghambat dalam merger & acquisition. Sering kali *acquirer* mau membeli dengan harga yang relatif tinggi, misalnya dengan 8-10 x EBITDA namun disertai dengan syarat yang relatif sulit untuk dipenuhi.

KEY POINTS

- Laporan keuangan perusahaan hasil carve-out pada umumnya memiliki kendala bukti-bukti pendukung yang lengkap sehingga berpengaruh pada kesiapannya untuk diaudit oleh auditor independen.
- Analisa vertikal dan horisontal perlu dilakukan untuk menilai kinerja dan kewajaran pengelolaan operasional, investasi dan keuangan.
- Agar akuisisi sukses, jangan lupa perhatikan juga area perpajakan, ketergantungan sumber daya manusia, legal, dan valuasi.



Wiljadi Tan
Partner

wiljadi.tan@rsm.id

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

RSM Indonesia
Audit | Tax | Consulting

Wake Up Call adalah kolom konsultasi yang dikhususkan untuk pertanyaan seputar audit, akuntansi, perpajakan, keuangan, manajemen risiko, tata kelola, audit internal dan pengendalian internal. RSM Indonesia adalah anggota dari RSM, network kantor akuntan publik dan konsultan terbesar ke-6 di dunia. RSM hadir di lebih dari 120 negara dengan 760 kantor, didukung oleh 38.000 staff dengan lebih dari 3.000 partner. Pertanyaan dapat ditujukan ke wakeupcall@rsm.id.